

---

## PENGARUH FAKTOR SENSITIVITAS ETIKA PROFESI, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS HASIL PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN

**Usanto S.**

Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

Correspondence author: Usanto, [usanto.s@swadharma.ac.id](mailto:usanto.s@swadharma.ac.id), Jakarta, Indonesia

### Abstract

This study examines the effect of the sensitivity of professional ethics, competence, and independence of auditors on the quality of financial report audit results. This survey is a population-based survey with a descriptive survey and the sample used consisted of 230 respondents/accountants from an accounting office in Jakarta. Data collection through questionnaires. The questionnaire was tested for validity and reliability before collecting research data. Test results were evaluated using the independent variable t-values to assess the sensitivity of professional ethics, competence, and independence. The t value for the ethical sensitivity variable is sig 10,720.  $< 0.000$  0,05, ethical sensitivity affects the quality of the examination results. The t value for the competency variable is 2.524 at sig. Because  $< 0.013$  0,05, there is a positive influence on the quality of the examination results. Because 0,05 has a positive effect on the quality of the examination results, and the calculated F values and F tables can be seen in Sig. If Sig  $< 0.05$  then the independent variable (predictor variable) influences the dependent variable simultaneously. The F-Test value of Anova is 85.929 and the F-Test signal is  $0.000 <$ . At 0,05, the independent variable affects the dependent variable t simultaneously, or  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted.

**Keywords:** ethics sensitivity, competence, independence, financial statements

### Abstrak

Penelitian ini menguji pengaruh sensitivitas etika profesi, kompetensi, dan independensi auditor terhadap kualitas hasil pemeriksaan laporan keuangan. Survei ini merupakan survei berbasis populasi dengan survei deskriptif dan sampel yang digunakan terdiri dari 230 responden/akuntan dari Kantor Akuntan di Jakarta. Pengumpulan data melalui kuesioner. Kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum mengumpulkan data penelitian. Hasil pengujian dievaluasi menggunakan nilai t-values variabel independen untuk menilai sensitivitas etika profesi, kompetensi, dan independensi. Nilai t untuk variabel sensitivitas etika adalah sig 10.720.  $< 0,000$  0,05, sensitivitas etika mempengaruhi kualitas kulalitas hasil pemeriksaan. Nilai t untuk variabel kompetensi adalah 2,524 pada sig. Karena  $< 0,013$  0,05 maka terdapat pengaruh positif terhadap kualitas kulalitas hasil pemeriksaan Karena 0,05 berpengaruh positif terhadap kualitas kulalitas hasil pemeriksaan, dan Nilai F hitung dan F tabel dapat dilihat pada Sig. Jika Sig  $< 0,05$  maka variabel independen (variabel prediktor) mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Nilai F-Test Anova adalah 85,929 dan sinyal F-Test 0,000

<. Pada 0,05, variabel independen mempengaruhi variabel dependen t secara simultan, atau H0 ditolak dan H1 diterima.

**Kata Kunci** : sensitivitas etika, kompetensi, independensi, laporan keuangan

## A. PENDAHULUAN

Lembaga keuangan atau jasa lainnya menggunakan laporan hasil audit yang telah dilakukan oleh akuntan publik sehingga mengharuskan seorang auditor untuk selalu menjaga kualitas audit yang dihasilkan. Beberapa kasus yang terkait dengan profesi akuntan publik yang terjadi di Indonesia maupun di luar negeri, seperti Amerika Serikat yang melakukan penataan terhadap profesi akuntan publik secara besar-besaran dengan diberlakukannya Sarbanes Oxley Act yaitu undang-undang yang mengatur dan melakukan pengawasan keuangan terhadap firma audit (Rahayu, 2020).

Pemberian sanksi terhadap Sherly Jakom dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro dan Surja karena terkait penggelembungan (*over statement*) pendapatan sebesar Rp 613 miliar untuk Laporan Keuangan Tahunan (LKT) periode 2016 PT Hanson International Tbk (MYRX). Kasus yang sama terjadi pada Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumpea dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (merupakan member dari BDO International).

Kementerian Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) memberikan sanksi pembekuan izin selama dua belas bulan diberikan karena kesalahan penyajian Laporan Keuangan Tahunan 2018 perihal perjanjian kerja sama penyediaan layanan konektivitas antara PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA), dengan PT Mahata Aero Teknologi. Sementara itu, Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan, hanya mendapatkan sanksi berupa perintah tertulis untuk melakukan perbaikan kebijakan dan prosedur, (cbncindonesia.com, 2019).

PT. Indosat Tbk (ISAT) atau Indosat Ooredoo dapat dijadikan sebagai pembelajaran bagi akuntan publik dan kantor akuntan publik agar lebih berhati-hati dan lebih teliti dalam melakukan audit laporan keuangan. Kantor akuntan publik mitra Ernst & Young's (EY) di Indonesia, yakni KAP Purwanto, Suherman & Surja telah sepakat untuk membayar denda senilai US\$1 juta (sekitar Rp 13,3 miliar) kepada regulator Amerika Serikat, akibat dari kegagalan dalam melakukan audit laporan keuangan kliennya. Kesepakatan itu diumumkan oleh Badan Pengawas Perusahaan Akuntan Publik Amerika Serikat (*Public Company Accounting Oversight Board/PCAOB*) pada Kamis, 9 Februari 2017, waktu Washington, (Fajriyah dan Sudarno, 2021).

Terjadinya beberapa kasus pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah disampaikan di atas mencerminkan bahwa sikap seorang auditor telah mengabaikan standar audit dan standar profesional akuntan publik yang telah ditetapkan sebagai bahan acuan dalam menjalankan tugas sebagai auditor, tidak menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dalam organisasi tersebut dan mengabaikan kode etik profesi dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai auditor pada perusahaan/klien. Kualitas hasil audit dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut ini: (1) Sensitivitas Etika Profesi Auditor; (2) Kompetensi Auditor; dan (3) Independensi Auditor.

Disisi lain, ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh independensi, kompetensi dan sensitivitas etika profesi terhadap kualitas hasil audit seperti halnya hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi (2017), menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara independensi,

kompetensi, dan sensitivitas etika profesi auditor terhadap hasil kualitas pemeriksaan auditor. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Savitri (2017), menyatakan bahwa independensi, kompetensi dan sensitivitas etika profesi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian Siahaan dan Simanjuntak (2019), menyatakan bahwa independensi, kompetensi dan sensitivitas etika profesi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Rebecca (2019), yang menyimpulkan bahwa independensi, dan sensitivitas etika profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Menurut Mulyani (2019), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa independensi, dan sensitivitas etika profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan fenomena yang ada serta ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan maka peneliti tertarik untuk menguji kembali pengaruh sensitivitas etika profesi, kompetensi dan independensi, terhadap kualitas audit dengan menggunakan variabel sensitivitas etika profesi kompetensi, dan independensi. Karena peneliti menilai hubungan langsung antara independensi, kompetensi dan sensitivitas etika profesi terhadap kualitas audit kemungkinan dapat dipengaruhi oleh variabel lain.

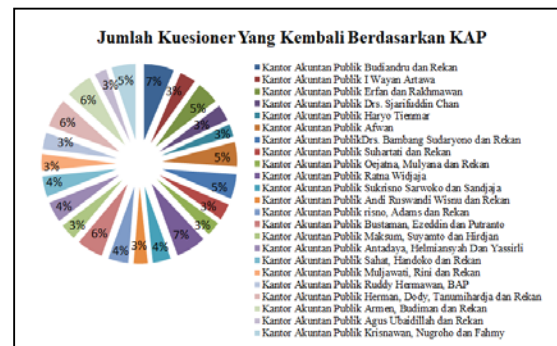
## B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan metode ilmiah yang menggunakan sebagai dasar untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengidentifikasi masalah, (Burhanudin, 2017). Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat langsung diukur dan dihitung sebagai variabel atau angka, dengan data primer sebagai sumbernya. Dalam penelitian

ini data primer berupa persepsi responden terhadap berbagai pertanyaan kuesioner yang berkaitan dengan variabel yang relevan. Data primer diolah dianalisa, diolah dan diukur dengan menggunakan uji validitas dan regresi linier berganda. Variabel pada penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan keuangan auditor. Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah sensitivitas etika profesi, kompetensi, dan independensi auditor. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah kualitas hasil pemeriksaan laporan keuangan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi adalah sekelompok orang, peristiwa, atau objek yang peneliti ingin buat pendapatnya berdasarkan statistik sampel. Sampel terdiri dari sejumlah besar anggota populasi yang dipilih, Sekaran dan Bougie (2017). Jumlah populasi penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1



Gambar 1. Pie Chart Data primer

Berdasarkan data primer yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini, dari 345 kuesioner/responden yang disebar pada 11 kantor akuntan publik hanya ada 230 atau 66.67 % responden yang mengembalikan sedangkan 115 kuesioner atau 33.33% tidak mengisi atau mengembalikan. Responden yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini adalah Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta. Berdasarkan data kuesioner yang masuk dapat diketahui kontribusi dari masing-masing Kantor Akuntan Publik (KAP) sebesar 230 kuesioner atau 66.67%, dari data primer yang diperoleh kemudian

dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendidikan responden, dan dapat dilihat pada tabel 1, tabel 2, dan tabel 3 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Pengumpulan Data Sampel

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Kuesioner Masuk/Diterima	230	66.67%
Kuesioner Tidak Kembali	115	33.33%
<b>Total</b>	<b>345</b>	<b>100%</b>

Sumber diolah oleh Peneliti 2022

Tabel 2. Hasil Presentase Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Presentase (%)
Laki-Laki	155	67.39%
Perempuan	75	32.61%
<b>Total</b>	<b>230</b>	<b>100%</b>

Sumber diolah oleh Peneliti 2022

Tabel 3. Hasil Presentase Pendidikan

Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Presentase
Diploma	35	15.22%
Strata 1	155	67.39%
Strata 2	38	16.52%
Strata 3	2	0,87%
<b>Total</b>	<b>230</b>	<b>100%</b>

Sumber diolah oleh Peneliti 2022

Mengenai Analisis data atau metode pengolahan data adalah metode pengolahan variabel yang ada untuk menghasilkan hasil penelitian yang bermanfaat dan menarik kesimpulan. Setelah pengolahan data selesai dan data sudah final, dilakukan analisis data untuk membuat analisis secara detail (Ghozali, 2018). Sebelum data diolah untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data dengan menggunakan uji kredibilitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari responden dapat menggambarkan secara tepat konsep yang akan diuji. Uji validitas adalah uji seberapa baik instrumen yang dirancang guna mengukur konsep tertentu yang ingin diukur (Sekran dan Bougie, 2017).

Untuk mengetahui keakuratan data, kolom yang ditampilkan adalah kolom korelasi

produk total yang dimodifikasi dari tabel statistik angka barang, yang berasal dari pengolahan data dengan SPSS. Nilai uji validitas adalah: (1) Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item kuesioner tersebut valid, (2) Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item kuesioner tersebut dikatakan tidak valid Jika ekspresi item divalidasi dan jika tingkat signifikansi korelasi antara nilai item dan skor total setiap ekspresi kurang dari 0,05 dan sebaliknya.

Alat yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah *Alpha Cronbach* (Sekran dan Bougie, 2017). Uji reliabilitas harus dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban atas semua pertanyaan yang digunakan. Nilai faktor *alpha* yang dihasilkan menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen. Tujuan Uji Asumsi Klasik adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Uji penerimaan konvensional terdiri dari (1) uji normalitas, (2) uji multikolinearitas, dan (3) uji heteroskedastisitas.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, sebelum dilakukan pengujian hipotesis, analisis terlebih dahulu menguji kualitas data dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, dilanjutkan dengan uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas, regresi linier berganda menunjukkan kesamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Hasil Pemeriksaan

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Sensitivitas Etika profesi

$X_2$  = Kompetensi

$X_3$  = Independensi

e = Error atau kesalahan

### Hasil Uji Validitas

Pengukuran menggunakan SPSS untuk menentukan apakah setiap item pertanyaan

valid atau tidak valid dengan ketentuan sebagai berikut: Jika kurang dari 0,1824, item dinonaktifkan. Rangkuman hasil proses plausibility testing yang dilakukan terhadap 230 responden disajikan dalam tabel *Corrected Item-Total Correlation* berikut :

### 1. Uji Validitas Terhadap Variabel X1

Hasil uji validitas variabel X1 dapat dilihat pada tabel 4

**Tabel 4**  
*Item-Total Statistics*

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X1.1	59.1293	35.748	0.687	0.852
X1.2	59.4052	35.530	0.353	0.866
X1.3	59.3534	35.604	0.465	0.859
X1.4	59.0259	34.895	0.603	0.852
X1.5	59.0345	37.321	0.364	0.863
X1.6	59.7414	35.115	0.350	0.868
X1.7	59.0776	33.185	0.722	0.845
X1.8	59.1034	32.598	0.640	0.849
X1.9	59.0086	33.226	0.603	0.851
X1.10	58.8017	35.795	0.654	0.853
X1.11	58.7328	36.598	0.526	0.857
X1.12	59.0259	34.895	0.603	0.852
X1.13	58.7328	36.667	0.514	0.858
X1.14	58.9310	37.004	0.389	0.862
X1.15	59.6034	33.059	0.503	0.860

Sumber : Output SPSS versi 26, 2022

### 2. Uji Validitas Terhadap Variabel X2

Hasil uji validitas variabel X2 dapat dilihat pada tabel 5

**Tabel 5**  
*Item-Total Statistics*

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X2.1	52.1034	20.528	0.539	0.868
X2.2	52.5431	21.937	0.390	0.876
X2.3	51.8707	21.227	0.665	0.862
X2.4	52.0086	21.591	0.392	0.877
X2.5	52.0172	20.469	0.731	0.858
X2.6	52.1121	21.335	0.673	0.862
X2.7	52.0862	21.036	0.354	0.885
X2.8	52.2414	22.080	0.317	0.881
X2.9	52.0690	20.847	0.770	0.858
X2.10	52.1638	20.347	0.663	0.860
X2.11	52.0776	20.681	0.815	0.856
X2.12	51.8448	21.332	0.647	0.863
X2.13	52.2414	20.898	0.656	0.862

Sumber : Output SPSS versi 26, 2022

### 3. Uji Validitas Terhadap Variabel X3

Hasil uji validitas variabel X2 dapat dilihat pada tabel 6

**Tabel 6**  
*Item-Total Statistics*

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X3.1	41.3448	16.419	0.636	0.746
X3.2	41.4138	16.645	0.575	0.751
X3.3	42.6034	16.711	0.380	0.805
X3.4	41.3448	16.558	0.599	0.749
X3.5	42.1466	15.344	0.290	0.797
X3.6	41.6897	16.546	0.472	0.757
X3.7	41.7759	16.054	0.588	0.746
X3.8	41.2155	17.249	0.454	0.762
X3.9	42.1552	15.367	0.410	0.767
X3.10	41.5862	16.088	0.675	0.741
X3.11	41.6034	15.894	0.558	0.747

Sumber : SPSS Versi 26, 2022

### 4. Uji Validitas Terhadap Kualitas Hasil Audit (Y)

Hasil uji validitas Kualitas Hasil Audit dapat dilihat pada tabel 7

**Tabel 7**  
*Item-Total Statistics*

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Y1	37.4224	11.759	0.312	0.854
Y2	36.6121	10.987	0.625	0.813
Y3	36.2759	11.645	0.674	0.812
Y4	38.7155	13.805	0.351	0.889
Y5	36.5086	11.139	0.825	0.799
Y6	36.5086	11.139	0.825	0.799
Y7	36.8190	11.419	0.533	0.822
Y8	36.5431	11.276	0.794	0.802
Y9	36.5086	11.556	0.685	0.811
Y10	36.3103	11.520	0.700	0.809

Sumber : Output SPSS versi 26, 2022

### Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menggunakan SPSS versi 26 dilakukan dengan analisis statistik reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,60. Hasil uji reliabilitas penelitian ini adalah sebagai berikut

**Tabel 8**

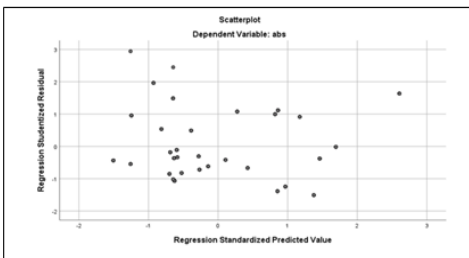
<i>Reliability Statistics X1</i>		<i>Reliability Statistics X2</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.865	15	0.876	13

<i>Reliability Statistics X3</i>		<i>Reliability Statistics Y</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.778	11	0.837	10

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian model regresi dengan ketidaksamaan antara variabel residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Semua atau sebagian besar nilai p atau sebagian Sig t > 0,05 dan nilai p uji Sig atau F > 0,05 dianggap bebas gejala heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas Glejser: Sebagian besar atau semua nilai t parsial di bawah P adalah > 0,05, dan nilai-p uji f di atas: 0,008 <; saya punya. Uji heteroskedastisitas menggunakan Catter plot antara nilai prediksi standar (ZPRED) dan residu yang terbentuk (SRESID). Variabel ZPRED tidak muncul dalam kumpulan data. Hasil tersebut secara otomatis ditampilkan di SPSS dengan memasukkan SRESID dan ZPRED pada uji heteroskedastisitas pada tombol grafik.



Sumber : Output SPSS versi 26, 2022  
Gambar 3  
Uji Heteroskedastisitas

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi dapat dibuat dengan melihat nilai B (Koefisien Beta) pada *unstandardized Coefficients*. persamaan regresinya adalah:  $\hat{Y} = 5.814 + 0.166 X1 - 0.156 X2 + 0.731 X3 + e$ . Agar residual dapat berdistribusi normal dan tidak ada outlier, Variabel terikat (Y) harus bebas outlier. Karena nilainya beda antara Y dengan Y Prediksi. Y Prediksi adalah Y hasil persamaan regresi yang didapat. Misal  $Y_i$  actual = 3 dan  $X_i$  actual = 10. Persamaan regresi  $Y = A + \text{Beta}(X) + e = 0,5 + 0,2(X) + e$ , maka  $Y = 0,5 + 0,2(10) = 2,5$ . Jadi Y prediksi = 2,5.  $Y - Y$  prediksi =  $3 - 2,5 = 0,5$ . Jadi Residual sampel ke-i adalah 0,5

### Interprestasi Hasil Penelitian

Terdapat pengaruh positif variabel Sensitivitas Etika Profesi pada Kualitas Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Hasil uji parsial  $X1$  vs (Y): nilai *t-score* ( $X1$ ) untuk variabel = 4,191, *p-value* parsial untuk sig t atau 0,000 Pada 0,05, ( $X1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau (Y) dibandingkan variabel lainnya. Dengan asumsi bahwa semua variabel kecuali ( $X1$ ) adalah konstan/tetap/nol, (Y) dapat bervariasi dengan koefisien atau kemiringan (B). Jadi 0,166. Estimasi ini signifikan secara statistik karena *p-value* dari partial t-test <0 *xss=deleted*> 0.1824). Ukuran efeknya adalah 68,9 - sisanya 100% - 68,9% = 31,1% dijelaskan oleh variabel non penelitian lainnya

Terdapat pengaruh positif variabel Kompetensi pada Kualitas Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik di Jakarta/ Berdasarkan hipotesis kedua, variabel kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan laporan keuangan. Hasil Subtes  $X2$  vs (Y): Harga nilai t variabel ( $X2$ ) = 2,524 dengan nilai Alternatifnya, pertanyaan  $X2$  valid karena nilai p parsialnya adalah 0,013 (<0> 0,1824). Ukuran efeknya adalah 68,9 - sisanya 100% - 68,9% = 31,1% dijelaskan oleh variabel non penelitian lainnya

Terdapat pengaruh positif variabel Independensi pada Kualitas Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga: Independensi auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Jakarta berpengaruh positif terhadap kualitas pemeriksaan laporan keuangan. Hal ini terlihat dari hasil subtes  $X3$  vs (Y). atau nilai t parsial 0,000. Di sini, <0>0,5 menunjukkan bahwa himpunan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dan signifikan secara kuat karena uji bersama menerima  $H_0$ . Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan

pertanyaan Y adalah 0,837. Reliability > 0.6, maka perangkat dinyatakan reliabel.

Terdapat pengaruh positif variabel Sensitivitas Etika Profesi, Kompetensi, dan Independensi secara bersama-sama pada Kualitas Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov memberikan nilai t sebesar 0,099 dengan nilai P uji Kolmogorov < 0,007. Pada 0,05, residual tidak berdistribusi normal. Hal ini memenuhi asumsi normalitas. Data untuk variabel acak berulang harus didistribusikan melalui kumpulan data yang cukup besar, masing-masing dengan rata-rata dan varians yang terdefinisi dengan baik yang mendekati distribusi normal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai adjusted R-squared sebesar 0,299 menunjukkan bahwa sensitivitas etika profesi, kompetensi, dan independensi auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Jakarta berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan laporan keuangan secara keseluruhan 0,70,1% berarti 70,1% diberikan, sedangkan sisanya 29,9% merupakan faktor di luar penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sensitivitas etika profesi, kompetensi, dan independensi berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan laporan keuangan.

#### D. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa sensitivitas etika profesi auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Jakarta berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t sebesar 4,161 untuk variabel bebas dengan nilai p-value sig atau parsial sebesar 0,000 dan 0,05 m Mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan laporan keuangan.

Kompetensi auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t sebesar 2,524 dan nilai sig atau nilai p parsial sebesar 0,013 untuk

variabel validitas. 0,05. Mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan laporan keuangan.

Independensi auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Jakarta berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t sebesar 10,720 dengan nilai p sig atau parsial sebesar 0,000 untuk variabel independensi auditor 0,05. Mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan laporan keuangan.

Berpengaruh positif dan signifikan terhadap sensitivitas etika profesi, kompetensi, dan independensi Kantor Akuntan Publik (KAP) Jakarta kualitas hasil pemeriksaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 10,894 lebih besar dari F tabel sebesar 3,94 dan nilai korelasi (r) sebesar 0,573. Analisis data menunjukkan bahwa adjusted R-squared adalah 0,299. Artinya sensitivitas etika profesi, kompetensi, dan independensi, secara bersama-sama mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan laporan keuangan sebesar 29,9%.

Berdasarkan hasil Uji F dan Uji Sig F sebesar 85.929, F :0,000 < 0 > 0,5 menunjukkan gabungan beberapa variabel independensi (independen), kompetensi dan kepekaan etika. Efek input tinggi, 68,9% - 68,9% = 31,1%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alifzuda, Burhanudin Muhammad. (2017). *Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Dewi, Nyoman Kiki Cempaka dkk (2017), Pengaruh Pengetahuan, Independensi, dan Sensitivitas Etika Profesi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* Vol: 7 No: 1
- Fajriyah, Hidayati Elsa Dan Sudarno. (2021). Pengaruh Konservatisme Auditor Terhadap Manajemen Laba Dan Opini Going Concern. *Diponegoro Journal Of*

- Accounting*, Volume 9, Nomor 3, Issn (Online): 2337-3806.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- [kompasiana.com/arxilius/55546ae16523bda41d4aef59/standar-audit-internasional-dan-amerika-serikat](https://kompasiana.com/arxilius/55546ae16523bda41d4aef59/standar-audit-internasional-dan-amerika-serikat), diakses tanggal 18 Juni 2022
- Mulyani, Ika (2019), The Effect of Auditor Ethics, Auditor Experience, Audit Fees, and Auditor's Motivation on Audit Quality *Journal of Islamic Banking and Finance* (Vol. 3 No.2) No.3 ISSN : 2355-9357
- Rahayu, Ni Kadek Sri (2020), Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi dan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali. *e-Jurnal Akuntansi* e-ISSN 2302-8556 Vol. 30 No. 3
- Rebecca, Senia (2019), *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Pusat)*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 6. Penerbit Salemba Empat.
- Siahaan, B. Septony Dan Simanjuntak, Arthur. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen* Volume 5 Nomor 1